

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian, didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutan mangrove di Pulau Karimunjawa dan Kemujan dijumpai ada 10 jenis tumbuhan mangrove. Berdasarkan tingkat pertumbuhannya, Jenis *Rhizophora Apiculata* dan *Bruguiera gymnorrhiza* mempunyai **Indeks Nilai Penting** (INP) yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis yang lain. Hal ini merupakan petunjuk yang mengindikasikan bahwa jenis-jenis mangrove tersebut mampu beradaptasi dengan cukup baik terhadap kondisi lingkungan tempat tumbuhnya, sehingga dapat digunakan acuan untuk penanaman mangrove berkelanjutan di Pulau Karimunjawa dan Kemujan.
- 2) Hasil Prediksi luasan ekosistem hutan mangrove di Pulau Kemujan selama 20 tahun ke depan mengalami trend penurunan, nilai penurunan sebesar 11,05 ha. Prediksi luasan mangrove sangat penting untuk perencanaan konservasi dan pengelolaan ekosistem mangrove, dan untuk memahami dampak perubahan iklim serta aktivitas manusia terhadap ekosistem mangrove.
- 3) Hasil analisis Kesesuaian lahan Rehabilitasi memperlihatkan bahwa didapat dari jenis tanah di didominasi dengan tanah Latosol, tanah ini juga mempunyai terstur berliat, konsistensinya gembur dengan struktur berupa remah, mangrove dapat hidup dengan pH ideal berkisar 6,7 – 7,8. Mangrove tumbuh di tempat dengan curah hujan tahunan 1500-3000 mm, suhu udara

rata-rata 27°-32° C, dan kelembaban relatif rata-rata 75%, ternyata sudah sesuai dengan beberapa jenis habitat mangrove di beberapa lokasi penelitian, berdasarkan salinitas, curah hujan, dan jenis tanah tersebut.

- 4) Hasil analisis SWOT, posisi rehabilitasi hutan mangrove di Kepulauan Karimunjawa berada pada sel I pada domain kekuatan dan peluang yang merupakan **strategi agresif**. Pada strategi agresif ini, Kondisi ini merujuk pada upaya memanfaatkan kekuatan untuk mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada guna mencapai pembangunan berkelanjutan. Kekuatan dan peluang tersebut meliputi aspek kelembagaan, ekologi, social dan ekonomi. Usulan program alternatif meliputi penguatan peran kelembagaan, pengembangan teknologi untuk kegiatan rehabilitasi dan konservasi, pemberdayaan Masyarakat pesisir melalui sosialisasi dan pelatihan, serta pengembangan konsep eko-eduwisata mangrove.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini sebagai berikut;

- 1) Bagi peneliti dan akademisi
  - a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai perubahan luas vegetasi mangrove secara berkala agar dapat melakukan pengelolaan mangrove secara bijaksana.
  - b. Menggunakan beberapa model skenario dalam memprediksi luasan ekosistem mangrove.
  - c. Dibutuhkan lebih banyak kajian terkait pengaplikasian teknologi untuk membantu keberhasilan Upaya rehabilitasi dan restorasi ekosistem mangrove.

2) Bagi Pemerintah

- a. Diperlukan penguatan sinergi antara instansi pemerintah terkait pengelolaan ekosistem mangrove sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan tanggung jawab.
- b. Diperlukan penguatan peran instansi terkait sebagai fasilitator dalam kegiatan pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi fungsi dan peran pentingnya mangrove kepada Masyarakat.
- c. Diperlukan bentuk standar penentuan prioritas Kawasan untuk pelaksanaan Upaya rehabilitasi mangrove.
- d. Perlu adanya perhatian dan pengawasan terhadap penutupan sumberdaya mangrove dari Balai Taman Nasional Karimunjawa dan masyarakat agar keberadaan dan kelestarian mangrove dapat terjaga sehingga mangrove dapat terus berfungsi sebagai daerah asuhan (*nursery grounds*), daerah mencari makan (*feeding grounds*), daerah pemijahan (*spawning grounds*) bagi sumberdaya ikan.
- e. Diperlukan penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan ekosistem mangrove di tingkat Kabupaten Jepara khususnya Pulau Karimunjawa dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah.

3) Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dihimbau agar dapat memahami peran dan fungsi mangrove bagi wilayah pesisir, serta berperan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian dan konservasi ekosistem mangrove.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi program rehabilitasi hutan mangrove di lokasi penelitian.



SEKOLAH PASCASARJANA